# Ditjen Perkebunan Segera Uji DNA Benih PSR

**Jakarta - Rendahnya produktivitas menjadi masalah utama perkebunan sawit rakyat saat ini. Apalagi dengan tanaman sudah tua yang menggunakan bibit ilegilitim membuat produksi tandan buah segar (TBS) jauh dari potensi sebenarnya. Untuk itu pemerintah pun akan melakukan uji DNA benih pada program peremajaan sawit rakyat (PSR).**

■ NERACA

Direktur Perbenihan Perkebunan, Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian, Saleh Mokhtar mengatakan, salah satu tantangan saat ini adalah tingkat produktivitas yang masih rendah.

Rata-rata produktivitas sawit petani hanya 2 ton/-hektare (Ha). Sedangkan potensinya bisa mencapai 6 ton/Ha.

Lebih lanjut, rendahnya produktivitas sawit saat ini karena pada saat menanam ada yang menggunakan benih-benih ilegitim atau mariless. Sehingga upaya Ditjen Perkebunan mendorong ada uji DNA benih yang beredar.

Peran benih yang baik dan benar itu sangat menentukan dan penting. Walau pun dari segi biaya untuk perbenihan kelapa sawit hanya 7 persen, namun perannya sangat menentukan.

"Jadi awal kehidupan perkebunan ditentukan dari benih," ujar Saleh, Hal tersebut terungkap dalam Webinar dan Live Streaming "Dampak Positif Program PSR, Sarpras dan Pengembangan SDM Bagi Petani Sait" seri 7, yang diselenggarakan Media Perkebunan dan Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) di Jakarta.

Saleh mengatakan, pentingnya benih yang baik dan benar adalah modal dasar dari keberhasilan perkebunan kelapa sawit itu sendiri. Kesalahan penggunaan benih akan mengakibatkan kerugian selama umur ekonomi tanaman kelapa sawit.

Atas dasar itulah, pemerintah dalam melakukan pengawasan peredaran benih untuk melindungi para pekebun.

"Harus ada yang menjamin bahwa benih-benih yang diberikan kepada pekebun-pekebun kita itu harus benih yang baik dan benar," kata Saleh.

Persyaratan mutu benih kelapa sawit saat ini sudah ada SNI bernomor 8211:-2015. Dalam pengawasannya, Kementan beberapa langkah. Pertama, mutu kecambah dengan melihat aspek mutu genetik, mutu fisiologis dan mutu fisik atau morfologi.

Pemerintah juga melakukan pengawasan peredaran benih melalui SP3-BKS yakni surat permohonan permintaan penyediaan benih kelapa sawit (SP3BKS).

Kepala Divisi Pemungutan Biaya dan Iuran CPO BPDPKS Ahmad Munir mengatakan, rendahnya produktivitas sawit rakyat berdampak pada rendahnya tingkat kesejahteraan petani.

Solusi yang dilakukan BPDPKS, lanjut Munir, adalah program dana bantuan peremajaan untuk pekebun dengan menggunakan dana pungutan ekspor sawit. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas petani dalam peningkatan kesejahteraan dari petani itu sendiri.

Dana yang berhasil dihimpun dan diolah BPDPKS selanjutnya disalurkan baik untuk PSR maupun Sarpras, bae siswa dan sebagainya.

"Dampaknya adalah stabilisasi harga sawit, peningkatan kesejahteraan petani dan pengembangan industri sawit yang berkelanjutan," kata Munir.

Lebih lanjut, Munir menuturkan, untuk mendukung produktivitas petani swadaya ditempuh melalui program penanaman kembali secara besar-besaran. Hal ini bertujuan membantu petani swadaya memperbarui perkebunan sawitnya yang berkelanjutan dan berkualitas dan mengurangi resiko pembukaan lahan ilegal.

Sehingga untuk melakukan ini semua beberapa prinsip yang perlu dicermati terkait peremajaan sawit rakyat, pertama, legalitas. Petani swadaya yang berpartisipasi dalam program ini harus mengikuti aspek legalitas.

Selain itu ada aspek produktivitas. Standar produktivitas untuk program penanaman kembali 10 ton/Ha TBS dengan melihat kepadatan tanaman kurang dari 80 pohon/Ha.

Munir mengatakan, sertifikasi Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) untuk petani dalam rangka memastikan prinsip keberlanjutan. Peserta program ini diharuskan mendapatkan sertfikasi ISPO pada panen pertama.

"Jadi prinsip sustainabilitas, artinya tetap berkelanjutan dari awal sampai akhir. Tujuan akhirnya adalah peningkatan kesejahteraan para petani," jelas Munir.

Andi Sidik dari Dinas Perkebunan Provinsi Kalimatan Timur (Kaltim) mengatakan, sejak 2017 hingga 2021 luas tanaman peremajaan kelapa sawit melalui BPDPKS yang terealisasi seluas 5.054,465 Ha atau 21 persen dari potensi di Kabupaten Paser seluas 2.000 Ha dan Kutai Kartanegara seluas 240 Ha.

Adapun untuk kegiatan Sarpras tahun 2021 di Kaltim ada tiga kelembagaan di Kabupaten Paser yang mengajukan, yakni KUD Sawit Jaya seluas 50 Ha berupa peningkatan jalan produksi, Gapoktan Laburan Bersatu dan Gapoktan Jaflorensia Jayaseluas 50 Ha berupa intensifikasi.

"Sampai saat ini kegiatan Sarpras belum terealisasi karena menunggu Rekomtek dari pusat," ujar Andi.

Andi menyebutkan, untuk kegiatan SDM pada 2021 di Kabupaten Paser tealokasi 360 orang dengan dua tahap pada 6 KUD. Tahap pertama ditargetkan 180 orang. Sedangkan yang terealisasi sebanyak 248 orang atau 137 persen.

Ketua KUD Sawit Jaya Aliyadi mengatakan, petani senang mendapat dana hibah sehingga sangat antusias mengikuti program PSR. Karena dalam peremajaan sawit petani bisa menggunakan benih unggul.

"Tapi bulan November 2020 ketika mengajukan lagi ternyata sampai sekarang Rekomtek saja belum terbit," ujar Ali yang juga Ketua Asosiasi Petani Kelapa Sawit PIR (Aspekpir) Kaltim. ● iwan

NERACA/Antarafoto/Aditya Pradana Putra/YU

**PAMERAN WISATA DALAM NEGERI : Petugas memberikan penjelasan kepada pengunjung dalam pameran Gebyar Wisata Nusantara 2022 di Jakarta Convention Center (JCC), Jakarta, Jumat (1/7/2022). Pameran yang diikuti sejumlah pemerintah daerah, penyedia jasa pariwisata, dan indsutri pendukung tersebut berlangsung hingga 3 Juli 2022 untuk mempromosikan potensi-potensi wisata di daerah.**

# BBM Subsidi, Khusus untuk Roda Empat

NERACA

Jakarta - PT Pertamina (Persero) lewat Pertamina Patra Niaga, Sub Holding Commercial & Trading berkomitmen menjalankan amanah penugasan Pemerintah dalam menyalurkan bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi. Dalam upaya memastikan penyaluran BBM bersubsidi bisa tepat sasaran dan tepat kuota, Pertamina menerapkan mekanisme baru yakni dengan cara pendaftaran BBM lewat website subsiditepat.mypertamina.id khusus untuk kendaraan roda empat (mobil).

Corporate Secretary Pertamina Patra Niaga, Irto Ginting mengatakan penyaluran Pertalite maupun Solar subsidi masih memiliki berbagai tantangan. Di antaranya penyaluran yang tidak tepat sasaran, di mana pengguna yang seharusnya tidak berhak ikut mengkonsumsi BBM bersubsidi dan ini turut mempengaruhi kuota yang harus dipatuhi Pertamina Patra Niaga selaku badan usaha yang ditugaskan.

"60% masyarakat mampu atau yang masuk dalam golongan terkaya ini mengkonsumsi hampir 80% dari total konsumsi BBM bersubsidi.

Sedangkan 40% masyarakat rentan dan miskin hanya mengkonsumsi 20% dari total subsidi energi tersebut. Jadi diperlukan suatu mekanisme baru, bagaimana subsidi energi ini benar-benar diterima dan dinikmati yang berhak," ujar Irto.Subsidi yang tepat sasaran ini menjadi penting, mengingat Pemerintah sendiri telah berkontribusi besar mengalokasikan dana hingga Rp 520 triliun untuk subsidi energi di tahun 2022.

Dalam memastikan subsidi energi inipun, Pertamina Patra Niaga juga harus mematuhi regulasi yang berlaku, seperti Peraturan Presiden No. 191-/2014 serta Surat Keputusan (SK) Kepala BPH Migas No. 04/P3JBT/BPH Migas/KOM/2020.

"Seluruh regulasi mengenai segmentasi pengguna, kuota, dan regulasi terkait penyaluran lain sudah tertuang dalam regulasi tersebut, namun di lapangan masih tidak tepat sasaran. Pertamina Patra Niaga selaku yang ditugaskan juga berinisiatif, memastikan penyaluran di lapangan ini bisa berjalan lebih tepat sasaran dengan uji coba awal pencocokan data berbasis sistem atau digital menggunakan MyPertamina," lanjut Irto.

Dipilihnya website MyPertamina pun bukan tanpa alasan. Sesuai Peraturan BPH Migas No. 06/2013, penggunaan sistem teknologi IT dalam penyaluran BBM dapat dilakukan. Mulai 1 Juli, direncanakan dilakukan uji coba pendaftaran melalui website MyPertamina yakni subsiditepat.mypertamina.id.

Pada tahap ini, pendaftaran fokus untuk melakukan pencocokan data antara yang didaftarkan oleh masyarakat dengan dokumen dan data kendaraan yang dimiliki.

Setelah statusnya terdaftar, masyarakat akan mendapatkan QR Code Unik yang akan diterima melalui email atau notifikasi di website subsiditepat.mypertamina.id. Untuk kemudahan masyarakat, QR Code bisa diprint out dan dibawa ke SPBU, sehingga tidak wajib mendownload aplikasi MyPertamina atau membawa handphone ke SPBU. ● gro


## PT. Ginting Jaya Energi Tbk.

Jl. Tanjung Api-api Km. 08 Kel. Gasing Kec. Talang Kelapa
Banyuasin - Sumatera Selatan 30961

## LAPORAN KEUANGAN

### LAPORAN POSISI KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 Dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | 31 Desember 2021 | 31 Desember 2020 |
|---|---|---|
| **ASET** | | |
| **Aset Lancar** | | |
| Kas dan Setara Kas | 2.175.575.765 | 1.850.983.664 |
| Piutang Usaha | | |
| - Pihak Ketiga | 11.066.648.141 | 15.394.163.086 |
| Piutang Lain-Lain | | |
| - Pihak Ketiga | 23.717.387.021 | 23.078.001.113 |
| - Pihak Berelasi | - | - |
| Persediaan | 75.264.984.614 | 54.383.564.758 |
| Pajak Dibayar Di Muka | 475.683.984 | 7.729.241.957 |
| Biaya Dibayar Di Muka - dan Uang Muka | 195.550.992.471 | 254.181.743.494 |
| Jaminan | - | - |
| **Aset lancar lainnya** | - | - |
| **Jumlah Aset Lancar** | 308.251.271.996 | 356.617.698.072 |
| **Aset Tidak Lancar** | | |
| Aset Tetap | | |
| Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 sebesar Rp75.663.185.610 dan Rp13.435.229.023. | 341.119.152.978 | 399.514.259.730 |
| Properti Invesasi | 54.181.743.494 | - |
| Jaminan | 11.157.985.550 | 9.145.999.550 |
| **Jumlah Aset Tidak Lancar** | 406.458.882.022 | 408.660.259.280 |
| **JUMLAH ASET** | 714.710.154.018 | 765.277.957.353 |
| **LIABILITAS DAN EKUITAS** | | |
| **LIABILITAS** | | |
| Liabilitas Jangka Pendek | | |
| Utang bank jangka pendek | 8.415.000.550 | 39.800.000.000 |
| Hutang Usaha | | |
| - Pihak Ketiga | 15.877.923.922 | 14.382.363.936 |
| - Pihak Berelasi | - | - |
| Hutang Pajak | 9.154.101.993 | 9.280.953.919 |
| Biaya Yang Masih Harus Dibayar | 671.247.379 | 290.942.083 |
| Liabilitas jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: | | |
| Bank | | 17.231.060.599 |
| Lembaga keuangan | 373.143.420 | 398.052.000 |
| Sewa pembiayaan | 34.481.327.369 | 30.188.014.046 |
| Utang pihak berelasi | - | - |
| **Jumlah Liabilitas Jangka Pendek** | | |
| **Jangka Pendek** | 68.972.744.633 | 111.571.386.583 |
| **Liabilitas Jangka Panjang** | | |
| Liabilitas pajak tangguhan | 12.893.521.855 | 12.948.824.068 |
| Liabilitas jangka panjang setelah dikurang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: | | |
| Bank | 70.500.436.824 | 30.515.151.518 |
| Lembaga keuangan | - | 359.686.015 |
| Sewa pembiayaan | 547.736.100 | 11.835.181.163 |
| Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa- balik aset sewa pembiayaan | 287.913.041 | 2.572.359.894 |
| Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja | 1.127.024.383 | 1.518.420.251 |
| **Jumlah Liabilitas Jangka Panjang** | 85.356.632.204 | 59.749.622.910 |
| **Jumlah Liabilitas** | 154.329.376.835 | 171.321.009.493 |
| **EKUITAS** | | |
| Modal Saham | | |
| Modal saham – nilai nominal Rp100 per lembar saham per 31 Maret 2020. Rp1.000.000 per lembar saham per 31 Desember 2019 | | |
| Modal Dasar 6.000.000.000 saham per 31 Maret 2020, 20.000 saham per 31 Desember 2019 | | |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 2.475.720.000 saham per 31 Maret 2020, 7.000 saham per 31 Desember 2019 | 247.572.000.000 | 247.572.000.000 |
| Tambahan Modal Setor | 248.666.329.118 | 248.666.329.118 |
| Saldo Laba | 20.852.231.543 | 54.707.810.827 |
| Komponen ekuitas lain | 43.290.216.522 | 43.010.807.916 |
| **Jumlah Ekuitas** | 560.380.777.183 | 593.956.947.861 |
| **JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS** | 714.710.154.018 | 765.277.957.353 |

### LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 Dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | 31 Desember 2021 | 31 Desember 2020 |
|---|---|---|
| **PENDAPATAN USAHA** | 95.542.840.629 | 112.449.256.639 |
| **BEBAN POKOK PENDAPATAN** | (95.098.101.698) | (86.895.312.850) |
| **LABA (RUGI) KOTOR** | 444.738.931 | 25.553.943.789 |
| Pendapatan lain-lain | 6.124.912.941 | 6.929.398.385 |
| Beban umum dan administrasi | (19.348.350.693) | (11.971.065.553) |
| Beban keuangan | (10.104.725.179) | (15.536.534.078) |
| Beban lain-lain | (11.106.265.053) | (2.521.090.179) |
| **LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK** | (33.989.689.053) | 2.454.652.364 |
| **TAKSIRAN BEBAN PAJAK** | 134.109.768 | (1.021.836.258) |
| **LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN** | (33.855.579.284) | 1.432.816.106 |
| **PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN POS- POS YANG TIDAK AKAN DIKLASIFIKASI KE LABA RUGI** | | |
| Surplus revaluasi | - | - |
| Keuntungan (kerugian) aktuaria | 358.216.161 | (199.382.878) |
| Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifi ke laba rugi | (78.807.555) | 43.864.233 |
| Jumlah penghasilan komprehensif lain – setelah pajak | 279.408.606 | (155.518.645) |
| **JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN** | (33.576.170.678) | 1.277.297.461 |
| **LABA PER SAHAM DASAR** | (13.68) | 0.58 |

### LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode enam bulan yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | 31 Desember 2021 | 31 Desember 2020 |
|---|---|---|
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI** | | |
| Penerimaan Kas Dari Pelanggan | 92.596.173.754 | 112.449.256.639 |
| Pembayaran Kepada Pemasok | 32.709.879.284 | 56.574.624.913 |
| Pembayaran kas kepada karyawan | (34.166.105.791) | (25.227.487.531) |
| Pembayaran kas operasional | (69.991.372.611) | (64.524.881.084) |
| Kas yang dihasilkan dari operasi | 21.148.574.636 | 79.271.512.937 |
| Pembayaran pajak penghasilan | 1.748.930.469 | (862.804.460) |
| Pembayaran provisi dan beban bunga | (10.104.725.179) | (15.536.534.078) |
| Penerimaan penghasilan bunga | 3.759.788.710 | 2.768.094.591 |
| Penerimaan (pembayaran) lain-lain – neto | (267.692.047) | 266.042.354 |
| **Kas Bersih Dihasilkan Dari Aktivitas Operasi** | 16.284.876.590 | 65.906.311.344 |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI** | | |
| Penjualan (Perolehan) aset tetap | 719.218.501 | (96.080.162.621) |
| **Kas Bersih Dihasilkan Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi** | 719.218.501 | (96.080.162.621) |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN** | | |
| Setoran modal | - | - |
| Penerimaan saham penawaran umum perdana - bersih | - | - |
| (Pembayaran) penerimaan piutang lain-lain - pihak ketiga | (639.385.908) | 2.009.043.058 |
| (Pembayaran) penerimaan piutang lain-lain – pihak berelasi | - | 44.088.560.000 |
| (Pembayaran) penerimaan utang bank jangka pendek | (48.616.060.049) | - |
| Penerimaan dari transaksi jual dan sewa-balik | - | 18.042.999.976 |
| Pembayaran utang sewa pembiayaan | (7.024.747.745) | (6.847.755.271) |
| Penambahan utang bank jangka panjang | 39.985.285.306 | (12.646.609.862) |
| Pembayaran utang bank jangka panjang | - | (16.436.079.539) |
| Pembayaran utang lembaga keuangan | (384.594.595) | 540.164.073 |
| **Kas Bersih yang Digunakan (Diperoleh dari) untuk Aktivitas Pendanaan** | (16.679.502.991) | 28.750.322.435 |
| **Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas** | 324.592.100 | (1.423.528.842) |
| **Kas dan Setara Kas Awal Tahun** | 1.850.983.664 | 3.274.512.506 |
| **Kas dan Setara Kas Akhir Tahun** | 2.175.575.764 | 1.850.983.664 |

**Catatan :**

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Bharata, Arifin, Mumajad & Sayuti, sedangkan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali, keduanya mendapatkan opini wajar dengan pengecualian.

Informasi tertentu seperti catatan atas laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal tanggal 31 Desember 2021 serta tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 tidak termasuk dalam informasi yang disajikan diatas.

Banyuasin, 4 Juli 2022
**PT. Ginting Jaya Energi Tbk.**

Direksi



PERGUDANGAN BUMI BENOWO

## PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk

**Kantor Pusat**
Jl. W.R. Supratman No. 19, Surabaya
Email: corsec@bumibenowo.com
Website: www.bumibenowo.com

### LAPORAN POSISI KEUANGAN (Konsol)
31 DESEMBER 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

| ASET | 2021 | 2020*) | LIABILITAS DAN EKUITAS | 2021 | 2020*) |
|---|---|---|---|---|---|
| **ASET LANCAR** | | | **LIABILITAS JANGKA PENDEK** | | |
| Kas dan Bank | 6.816.720.959 | 727.017.000 | Utang Usaha kepada Pihak Ketiga | 840.461.292 | 821.296.889 |
| Piutang Usaha dari Pihak Ketiga | 1.068.891.311 | 957.658.426 | Liabilitas Sewa Jangka Pendek kepada Pihak Berelasi | - | 45.558.087 |
| Piutang Lain-lain dari Pihak Berelasi | 145.000.000 | 3.406.416.781 | Utang Pajak | 2.439.004.915 | 2.499.485.495 |
| Uang Muka | 17.837.196.761 | 18.007.282.052 | Uang Muka Penjualan | - | 50.000.000 |
| Persediaan Aset Real Estat | 72.722.602.339 | 77.753.213.969 | Beban Akrual | 292.699.999 | 839.013.468 |
| | | | Uang Jaminan | 189.150.254 | 30.778.300 |
| **Jumlah Aset Lancar** | **98.590.411.370** | **100.851.588.228** | **Jumlah Liabilitas Jangka Pendek** | **3.761.316.460** | **4.286.132.239** |
| | | | **LIABILITAS JANGKA PANJANG** | | |
| **ASET TIDAK LANCAR** | | | Liabilitas Imbalan Pascakerja | 110.898.051 | 82.472.431 |
| Aset Tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 95.025.000 dan Rp 63.350.000 tahun 2021 dan 2020) | 31.675.000 | 63.350.000 | **Jumlah Liabilitas Jangka Panjang** | **110.898.051** | **82.472.431** |
| Aset Hak - Guna (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 51.751.617 dan Rp 47.779.043 tahun 2021 dan 2020) | 139.040.038 | 47.779.044 | **JUMLAH LIABILITAS** | **3.872.214.511** | **4.368.604.670** |
| Persediaan Aset Real Estat | 155.929.750.000 | 155.057.750.000 | **EKUITAS** | | |
| | | | Modal Saham - Nilai nominal Rp 20 per saham | | |
| **Jumlah Aset Tidak Lancar** | **156.100.465.038** | **155.168.879.044** | Modal Dasar 14.000.000.000 saham Modal Ditempatkan dan Disetor 4.800.016.020 saham di tahun 2021 dan 4.800.000.000 saham di tahun 2020 | 96.000.320.400 | 96.000.000.000 |
| | | | Tambahan Modal Disetor | 152.345.472.933 | 152.342.589.333 |
| | | | Penghasilan Komprehensif Lain | 203.828.686 | 191.724.515 |
| | | | Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya | 960.000.000 | 960.000.000 |
| | | | Tidak Ditentukan Penggunaannya | 1.063.330.924 | 2.157.548.754 |
| | | | **Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk** | **250.572.952.943** | **251.651.862.602** |
| | | | Kepentingan Non-Pengendali | 245.708.954 | - |
| | | | **JUMLAH EKUITAS** | **250.818.661.897** | **251.651.862.602** |
| **JUMLAH ASET** | **254.690.876.408** | **256.020.467.272** | **JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS** | **254.690.876.408** | **256.020.467.272** |

### LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

| | 2021 | 2020*) |
|---|---|---|
| **PENJUALAN** | 8.974.592.074 | 3.432.000.000 |
| **BEBAN POKOK PENJUALAN** | (7.503.530.870) | (2.079.899.625) |
| **LABA BRUTO** | 1.471.061.204 | 1.352.100.375 |
| Beban Umum dan Administrasi | (2.592.377.549) | (2.026.469.887) |
| Beban Pajak Final | (167.954.545) | (118.200.000) |
| Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih | 194.762.014 | 279.690.788 |
| **RUGI SEBELUM PAJAK** | (1.094.508.876) | (512.878.724) |
| **BEBAN PAJAK** | - | - |
| **RUGI TAHUN BERJALAN** | (1.094.508.876) | (512.878.724) |
| **PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN** | | |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | | |
| Pengukuran kembali Imbalan Pasti | 12.104.171 | 24.974.800 |
| **RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN** | (1.082.404.705) | (487.903.924) |
| **RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:** | | |
| Pemilik Entitas Induk | (1.094.217.830) | - |
| Kepentingan Nonpengendali | (291.046) | - |
| **JUMLAH** | (1.094.508.876) | - |
| **RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:** | | |
| Pemilik Entitas Induk | (1.082.113.659) | - |
| Kepentingan Nonpengendali | (291.046) | - |
| **JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN** | (1.082.404.705) | (487.903.924) |
| **RUGI PER SAHAM** | (0,228) | (0,107) |

### LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

| | 2021 | 2020*) |
|---|---|---|
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI** | | |
| Penerimaan Kas dari Pelanggan | 8.645.404.644 | 3.077.141.574 |
| Pembayaran Kas kepada Karyawan | (1.006.987.950) | (965.067.964) |
| Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Beban Operasional Lainnya | (5.051.916.735) | (155.995.534.414) |
| **Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi** | **2.586.499.959** | **(153.883.460.804)** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI** | | |
| Pengembalian (Penambahan) Piutang Lain-Lain dari Pihak Berelasi | 3.500.000.000 | (3.500.000.000) |
| **Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi** | **3.500.000.000** | **(3.500.000.000)** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN** | | |
| Penerimaan atas Agio Saham Sehubungan dengan: | | |
| Penawaran Umum Perdana Saham | - | 130.000.000.000 |
| Pelaksanaan Waran | 2.883.600 | - |
| Penerimaan Setoran Modal Saham | | |
| Penawaran umum perdana Saham | - | 26.000.000.000 |
| Pelakasanaan Waran | 320.400 | - |
| Pembayaran Liabilitas Sewa kepada Pihak Berelasi | - | (50.000.000) |
| **Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan** | **3.204.000** | **155.950.000.000** |
| **KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK** | **6.089.703.959** | **(1.433.460.804)** |
| **SALDO KAS DAN BANK AWAL TAHUN** | **727.017.000** | **2.160.477.804** |
| **SALDO KAS DAN BANK AKHIR TAHUN** | **6.816.720.959** | **727.017.000** |

### LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

| | Modal Ditempatkan Dan Disetor | Tambahan Modal Disetor | Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti | Saldo Laba: Ditentukan Penggunaannya | Saldo Laba: Tidak Ditentukan Penggunaannya | Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | Kepentingan Nonpengendali | Jumlah Ekuitas |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Saldo per 1 Januari 2020 *)** | **70.000.000.000** | **29.004.000.000** | **166.749.715** | **700.000.000** | **2.930.427.478** | **-** | **-** | **102.801.177.193** |
| Cadangan Umum | - | - | - | 260.000.000 | (260.000.000) | - | - | - |
| Modal Disetor Melalui Penawaran Umum Perdana Saham | 26.000.000.000 | - | - | - | - | - | - | 26.000.000.000 |
| Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan | - | - | 24.974.800 | - | (512.878.724) | - | - | (487.903.924) |
| Penerimaan Agio Saham Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana | - | 123.338.589.333 | - | - | - | - | - | 123.338.589.333 |
| **Saldo per 31 Desember 2020*)** | **96.000.000.000** | **152.342.589.333** | **191.724.515** | **960.000.000** | **2.157.548.754** | **251.651.862.602** | **-** | **251.651.862.602** |
| Pelaksanaan Waran | 320.400 | - | - | - | - | 320.400 | - | 320.400 |
| Kepentingan Non Pengendali dari akuisisi Entitas Anak | - | - | - | - | - | - | 246.000.000 | 246.000.000 |
| Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan | - | - | 12.104.171 | - | (1.094.217.830) | (1.082.113.659) | (291.046) | (1.082.404.705) |
| Tambahan Modal Disetor dari Pelaksanaan Waran | - | 2.883.600 | - | - | - | 2.883.600 | - | 2.883.600 |
| **Saldo per 31 Desember 2021** | **96.000.320.400** | **152.345.472.933** | **203.828.686** | **960.000.000** | **1.063.330.924** | **250.572.952.943** | **245.708.954** | **250.818.661.897** |

**Catatan:**

*) Tidak Konsolidasian

**Surabaya, 4 Juli 2022**
**PT BUMI BENOWO SUKSES SEJAHTERA Tbk**
**Direksi Perseroan**